

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET PADA MIKROSKIL BERBASIS WEB

Hardy¹, William², Andri³, Sherson Watson⁴

^{1,3,4}Teknik Informatika, ²Manajemen Informasi STMIK Mikroskil

Jl. Thamrin No. 124, 140 dan 112, Medan 20212, Indonesia

e-mail: hardy@mikroskil.ac.id¹, william.lem@mikroskil.ac.id², wuandri@rocketmail.com³, shersonwatson@yahoo.com⁴

Abstrak – Transaksi pada manajemen aset meliputi permintaan, perbaikan, perawatan, pemusnahan, penyesuaian, penerimaan, peminjaman dan pengembalian. Dalam suatu manajemen aset di perguruan tinggi, terdapat jumlah aset yang tergolong banyak. Karena hal tersebut, alur perbaikan dapat menjadi tidak terkontrol, pencarian data aset yang hilang membutuhkan waktu yang lama dan keberadaan aset sulit dilacak. Oleh karena itu, dibangun sebuah sistem informasi manajemen aset untuk mengatasi masalah tersebut. Hasil dari implementasi sistem ini dibuat dalam bentuk website. Alur perbaikan menjadi lebih terorganisir apabila menggunakan sistem informasi. Selain itu, keberadaan aset mudah untuk dilacak dengan menggunakan penjejakkan aset..

Kata kunci – manajemen aset, sistem informasi, web

I. PENDAHULUAN

Perbaikan yang tidak terkontrol dapat terjadi pada manajemen aset karena banyaknya aset yang harus dikelola. Kehilangan aset juga dapat terjadi pada suatu tempat. Pencarian data aset yang hilang dapat menghabiskan banyak waktu. Penjejakkan aset merupakan cara untuk menghindari hal tersebut. Masalah tersebut merupakan masalah yang kerap ditemui dalam proses manajemen aset.

Tujuan penyusunan tugas akhir yaitu merancang Sistem Informasi Manajemen Aset pada Mikroskil Berbasis Web untuk mengelola aset-aset yang terdapat di dalam lingkungan perguruan tinggi Mikroskil. Dalam pembuatan sistem ini, ada beberapa batasan, yaitu: (1) sistem yang dikembangkan untuk saat ini berbasis website, (2) sistem yang dibuat berbasiskan Web, dan (3) transaksi pada manajemen aset terdiri dari perbaikan, permintaan, pengadaan, perawatan, pemusnahan, penyesuaian, penerimaan, peminjaman dan pengembalian. Untuk bagian peminjaman dan pengembalian tidak diikutsertakan dalam implementasi sistem.

A. Sistem Informasi

Sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi merupakan kumpulan data-data yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Kualitas informasi ditentukan oleh tiga faktor yaitu relevansi, ketepatan waktu dan akurasi [2].

Relevansi merupakan hubungan yang erat tentang informasi bagi seseorang dalam tindakan mengambil keputusan. Ketepatan waktu bermakna informasi ada pada saat dibutuhkan. Akurasi artinya informasi tersebut bisa dipercaya dan bebas dari kesalahan [2].

Sistem informasi adalah suatu sistem yang dirancang sedemikian rupa oleh orang tertentu yang terdiri dari berbagai komponen dalam organisasi untuk mendapatkan suatu tujuan yaitu memberikan informasi kepada orang lain (www.academia.edu, 2013).

Sistem informasi adalah sebuah sistem di dalam organisasi tertentu yang mempertemukan kebutuhan pengelola transaksi sehari-hari yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan adanya kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk memberi ketersediaan kepada pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan [4].

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem terintegrasi yang disediakan oleh organisasi tertentu yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya.

B. Web

Website merupakan suatu dokumen pribadi maupun umum yang memuat informasi dalam suatu server. Server merupakan sistem komputer yang berfungsi sebagai penyedia untuk fasilitas World Wide Web atau Web, yang dapat diakses oleh seluruh pemakai internet [1]. Dengan menggunakan web, pengguna komputer di seluruh dunia dapat saling berinteraksi dengan pengguna komputer lainnya tanpa harus pergi ke tempat lainnya selain tempat pengaksesan internet tersebut. Dengan mengakses internet, para pengguna jasa layanan internet dapat dengan mudah memperoleh informasi yang diinginkan, seperti menyimpan dokumen, program, dan gambar.

Sebuah website mengalami perkembangan yang sangat pesat akhir-akhir ini. Pada awalnya pengguna hanya dapat mengirimkan pesan berupa teks, namun pada saat sekarang web dapat menampilkan gambar, video, suara, dan banyak lagi. Bahkan hampir semua aktivitas yang dilakukan saat ini juga melalui web.

C. Manajemen Aset

Manajemen Aset berasal dari dua kata yaitu “Manajemen” dan “Aset”. Manajemen adalah proses yang berbeda yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian, pemanfaatan di setiap ilmu pengetahuan dan seni, dan diikuti dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan [3].

Manajemen perlu melakukan inventarisasi aset yang merupakan salah satu elemen dalam manajemen aset. Aset adalah segala sesuatu yang memiliki nilai ekonomi yang dapat dimiliki oleh individu, perusahaan, maupun milik pemerintah yang dapat dinilai secara finansial. Terdapat 2 jenis aset, yaitu aset inventaris dan aset non inventaris. Aset inventaris merupakan aset yang tidak akan habis dalam pemakaiannya seperti kursi, meja dan papan, sedangkan aset non inventaris merupakan aset yang dapat habis dalam pemakaiannya seperti kertas, pulpen dan alat tulis lainnya.

II. METODE PENELITIAN

Langkah penyusunan dan penyelesaian penelitian dilakukan dengan metode Waterfall dengan tahapan berikut: (1) Pengumpulan data; (2) Identifikasi, analisis kebutuhan, dan desain model; (3) Implementasi; dan (4) Pengujian.

A. Pengumpulan data

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data-data tentang aset yang berada di mikroskil dan sumber lainnya yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen aset serta melakukan evaluasi kebenaran data yang didapatkan

B. Identifikasi, Analisis Kebutuhan dan Desain Model

Pada tahap ini, dilakukan: (1) identifikasi terhadap masalah dan menyesuaikan dengan batasan masalah serta mencari solusi untuk masalah; (2) analisis kebutuhan informasi, tingkah laku dan antarmuka terhadap sistem yang akan dirancang; dan (3) membuat rancangan model antarmuka dan perancangan struktur data. Gambar 1 menampilkan diagram Use Case Sistem Informasi Manajemen Asset.

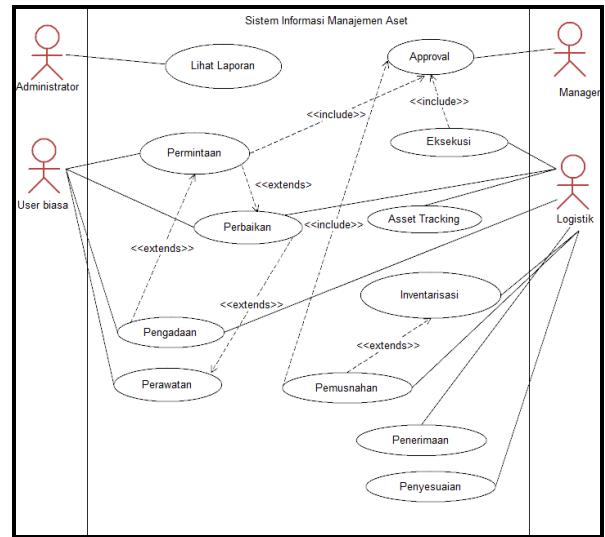
C. Implementasi

Pada tahap ini, implementasi sistem dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan framework Laravel.

D. Pengujian

Pada tahap ini, dilakukan proses pengujian program yang dibuat, apakah mudah digunakan oleh user dan memastikan tidak ada bug di dalam program yang dibuat dan juga melakukan pengecekan kesalahan terhadap sistem yang dirancang. Pengujian dikatakan berhasil jika dapat menemukan kesalahan-kesalahan yang tersembunyi di dalam aplikasi.

Pengecekan pada sistem dilakukan untuk mengetahui kinerja dari sistem yang dibangun.



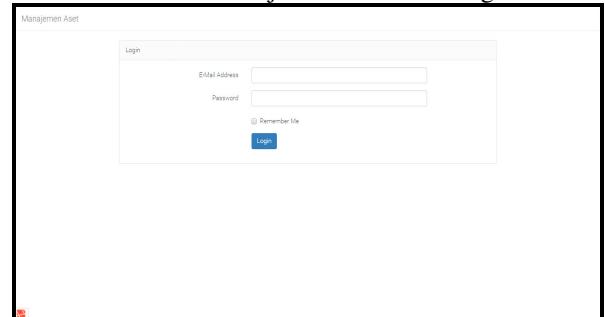
Gambar 1. Diagram Use Case Sistem Informasi Manajemen Asset

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari sistem informasi disajikan dalam bentuk website yang akan digunakan untuk keperluan aset dari STMIK Mikroskil. Berikut ini masing-masing tampilan sistem informasi manajemen aset.

A. Login

Tampilan form ini merupakan tampilan awal saat aplikasi dibuka. User dapat mengisi e-mail address dan password. Kemudian tekan Login, maka akan masuk ke dalam program jika validasi data yang diinput benar. Gambar 2 menunjukkan Halaman Login



Gambar 2. Halaman Login

B. Daftar User

Tampilan daftar user di atas hanya dapat dilihat oleh administrator. Daftar user berguna untuk melihat user yang terdaftar. Administrator juga dapat mengubah data dari user dengan mengklik Action, kemudian tekan Ubah. Action Hapus juga dapat dilakukan oleh administrator. Gambar 3 menampilkan Halaman Daftar User.

Gambar 3. Halaman Daftar User

C. Daftar Request

Daftar *Request* merupakan daftar yang berfungsi memperlihatkan daftar masing-masing transaksi. Secara default, ketika mengklik daftar request, daftar permintaan langsung otomatis terpilih. Daftar request terdiri dari daftar permintaan, daftar perbaikan, daftar perawatan, daftar pengadaan, daftar pemusnahan, daftar penerimaan dan daftar penyesuaian. Gambar 4 menampilkan halaman daftar *request*.

Gambar 4. Halaman Daftar Request

D. Permintaan

Halaman ini merupakan form yang akan digunakan user dalam menginput data permintaan. User memilih jenis aset apakah inventaris atau non inventaris, dilanjutkan dengan memilih status barang yang sudah ada atau permintaan baru. Setelah selesai, user menginput nama inventaris, spesifikasi, jumlah dan keterangan. Apabila status barang yang dipilih sudah ada, maka bisa langsung digunakan pencarian berdasarkan kode atau nama. Sebaliknya, user menginput secara manual aset baru. Selain itu, form ini dapat digunakan oleh semua user. Gambar 5 menampilkan halaman form permintaan.

Gambar 5. Halaman Form Permintaan

E. Perbaikan

Form ini dapat digunakan oleh semua user. Perbaikan dalam hal ini berarti aset yang bersifat

inventaris dan sudah ada. User hanya perlu melakukan pencarian berdasarkan kode atau nama inventaris. Kemudian klik kata kunci atau tekan tombol enter pada saat kata kunci keluar, maka kode dan nama inventaris akan terisi secara otomatis. Setelah itu, klik Submit. Jika berhasil, data perbaikan akan masuk ke dalam daftar perbaikan. Gambar 6 menampilkan halaman form perbaikan.

Gambar 6. Halaman Form Perbaikan

F. Perawatan

Sama seperti halnya pada form perbaikan, pada form perawatan juga dapat dilakukan pencarian data kemudian menginput ke field yang disediakan. User kemudian menulis keluhan. Tekan tombol Submit, jika berhasil akan muncul pesan bahwa perawatan sudah berhasil diinput dan masuk ke dalam daftar perawatan. Gambar 7 menampilkan halaman form perawatan.

Gambar 7. Halaman Form Perawatan

G. Pemusnahan

Form pemusnahan merupakan form yang akan digunakan oleh logistik. Logistik mencari kode atau nama yang terdaftar ke dalam sistem kemudian menambahkan data tersebut ke suatu tabel terlebih dahulu. Setelah selesai, maka logistik menginput alasan pemusnahan. Kemudian, tekan tombol Submit dan jika berhasil maka akan masuk ke dalam daftar pemusnahan. Pada tahap ini, pemusnahan belum benar-benar dilakukan. Pemusnahan dilakukan apabila mendapat persetujuan dari atasan. Kemudian, logistik baru bisa melakukan eksekusi pemusnahan. Gambar 8 menampilkan halaman form pemusnahan.

Gambar 8. Halaman Form Pemusnahan

H. Pengadaan

Form pengadaan merupakan form yang digunakan logistik dalam hal mengadakan suatu aset yang belum ada dari suatu permintaan. Logistik menginput nama inventaris, memilih jenis aset dan spesifikasi. Setelah selesai, tekan tombol Submit. Jika berhasil, maka data akan disimpan dan masuk ke daftar pengadaan untuk diproses lebih lanjut. Gambar 9 menampilkan halaman form pengadaan.

Gambar 9. Halaman Form Pengadaan

I. Penyesuaian

Form penyesuaian hanya berlaku untuk aset non inventaris. Form ini berfungsi untuk melakukan penyesuaian data jumlah di lapangan dengan di dalam sistem. Logistik yang berperan dalam menjalankan penyesuaian. Logistik mencari kode atau nama dari aset kemudian mengisikan datanya ke kode, nama dan jumlah aset sekarang. Kemudian, logistik memilih tanda apakah akan dikurangi atau ditambah. Setelah itu, logistik menulis keterangan. Setelah semua selesai, tekan tombol Submit. Apabila berhasil, maka akan dimasukkan ke dalam daftar penyesuaian dan akan diproses lebih lanjut. Gambar 10 menampilkan halaman form penyesuaian.

Gambar 10. Halaman Form Penyesuaian

J. Penerimaan

Form Penerimaan merupakan bagian paling penting dari suatu inventaris karena disini data yang diinput dan telah disetujui serta telah dieksekusi akan masuk ke dalam tabel inventaris. Logistik berperan

dalam form penerimaan ini. Logistik mengisi kode, inventaris, nama inventaris, merk, cara perolehan, spesifikasi, jumlah dan tipe. Penerimaan harus mempunyai suatu pengadaan terlebih dahulu. Karena itu kolom user dan status langsung terisi. Logistik juga harus memilih golongan dan sub golongan. Setelah semua selesai, tekan tombol Submit. Jika berhasil, maka akan dimasukkan ke dalam daftar penerimaan dan menunggu persetujuan dari atasan. Jika sudah disetujui, logistik dapat mengclose data penerimaan dan data telah masuk ke master inventaris. Gambar 11 menampilkan halaman form inventaris.

Gambar 11. Halaman Form Penerimaan

K. Asset Tracking

Halaman ini berguna untuk melakukan penjejakkan aset. User dapat melakukan input satu per satu kode atau langsung mencopy paste kode ke kolom kode inventaris. Selanjutnya, tekan tombol Tracking, maka kode, nama dan lokasi akan muncul dalam bentuk tabel. Gambar 12 menampilkan halaman asset tracking.

Gambar 12. Halaman Asset Tracking

L. Daftar Request

Daftar Request merupakan daftar yang berfungsi memperlihatkan daftar masing-masing transaksi. Secara default, ketika mengklik daftar request, daftar permintaan langsung otomatis terpilih. Daftar request terdiri dari daftar permintaan, daftar perbaikan, daftar perawatan, daftar pengadaan, daftar pemusnahan,

Seminar Nasional Teknologi Informasi, Bisnis, dan Desain 2016

STMIK – Politeknik PalComTech, 12 Mei 2016

daftar penerimaan dan daftar penyesuaian. Gambar 13 menunjukkan halaman daftar request.

Daftar Request											
Daftar Permintaan		Daftar Perbaikan		Daftar Perawatan		Daftar Pengadaan		Daftar Pemerintahan		Daftar Penenerimaan	
Tanggal	Nama Barang	Jumlah	User	Status	Approve Date	Approve By	Execute Date	Execute By	Close Date	Close By	Action
25/06/2015	Komputer	1	user	close	25/06/2015	manager	25/06/2015	logistik	25/06/2015	user	Action
29/06/2015	Komputer	3	user	approve	25/06/2015	manager	-	-	-	-	Action
25/06/2015	Laptop	3	user	approve	25/06/2015	manager	-	-	-	-	Action
25/06/2015	Laptop	3	Andri	approve	25/06/2015	Andri	-	-	-	-	Action
25/06/2015	Mouse	3	Andri	close	25/06/2015	Andri	25/06/2015	manager	25/06/2015	Andri	Action
25/06/2015	Mouse	1	Andri	pending	-	-	-	-	-	-	Action
29/06/2015	Mouse	3	manager	close	25/06/2015	admin	25/06/2015	admin	25/06/2015	admin	Action
25/06/2015	Mouse	1	user	close	25/06/2015	manager	25/06/2015	manager	25/06/2015	user	Action

Gambar 13 Halaman Daftar Request

M. Daftar Perbaikan

Daftar perbaikan mencakup semua data-data perbaikan yang telah diinput. Daftar ini memperlihatkan secara singkat deskripsi masing-masing data perbaikan. Selain itu, juga dapat dilihat secara detail dengan menekan action kemudian tekan view. Action lain seperti approve dan reject juga dapat dilakukan akan tetapi hanya atasan dari user yang bisa melakukan action tersebut atau user yang tidak punya atasan. Dari daftar perbaikan, dapat dilakukan transaksi permintaan apabila komponen barang yang dibutuhkan kurang. Gambar 14 menampilkan halaman daftar perbaikan.

Daftar Request											
Daftar Permintaan		Daftar Perbaikan		Daftar Perawatan		Daftar Pengadaan		Daftar Pemerintahan		Daftar Penenerimaan	
Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Keluhan	User	Status	Approve Date	Approve By	Close Date	Close By	Action	
25/06/2015	000015	Komputer	Lack	user	close	25/06/2015	manager	25/06/2015	logistik	Action	
25/06/2015	000003	Mouse	Rusak	admin	approve	25/06/2015	admin	-	-	Action	
25/06/2015	000003	Mouse	Rusak	admin	approve	25/06/2015	admin	-	-	Action	
25/06/2015	00004	Keyboard	tomboil enter bolong	admin	close	25/06/2015	admin	25/06/2015	admin	Action	
24/06/2015	00002	Mouse	Bal bisa klik	admin	close	24/06/2015	admin	24/06/2015	admin	Action	
22/06/2015	00001	Mouse	Bal bisa klik	logistik	close	22/06/2015	manager	22/06/2015	manager	Action	
22/06/2015	00001	Mouse	tidak bisa diklik	logistik	close	22/06/2015	manager	22/06/2015	logistik	Action	

Gambar 14 Halaman Daftar Perbaikan

N. Daftar Perawatan

Daftar perawatan mencakup semua data-data perawatan yang telah diinput. Daftar ini memperlihatkan secara singkat deskripsi masing-masing data perawatan. Selain itu, juga dapat dilihat secara detail dengan menekan action kemudian tekan view. Action lain seperti approve dan reject juga dapat dilakukan akan tetapi hanya atasan dari user yang bisa melakukan action tersebut atau user yang tidak punya atasan. Dari daftar perawatan, dapat diproses lebih lanjut ke transaksi perbaikan apabila dalam perawatan terdapat barang yang rusak. Gambar 15 menampilkan halaman daftar perawatan.

Daftar Request											
Daftar Permintaan		Daftar Perbaikan		Daftar Perawatan		Daftar Pengadaan		Daftar Pemerintahan		Daftar Penenerimaan	
Tanggal	Refensi	Nama Barang	Jenis	Jumlah	User	Status	Approve Date	Approve By	Close Date	Close By	Action
25/06/2015	Permintaan	Komputer	Inventaris	3	manager	close	25/06/2015	manager	25/06/2015	admin	Action
25/06/2015	Permintaan	Laptop	Inventaris	3	manager	close	25/06/2015	manager	25/06/2015	admin	Action
25/06/2015	Permintaan	Laptop	Inventaris	3	manager	approve	25/06/2015	manager	-	-	Action
25/06/2015	Permintaan	Mouse	Inventaris	1	manager	close	25/06/2015	manager	25/06/2015	manager	Action
25/06/2015	Permintaan	Keyboard	Inventaris	2	admin	pending	-	-	-	-	Action
25/06/2015	Permintaan	Laptop	Inventaris	1	admin	close	25/06/2015	admin	25/06/2015	admin	Action
24/06/2015	Permintaan	Laptop	Inventaris	1	admin	close	24/06/2015	admin	24/06/2015	admin	Action
22/06/2015	Permintaan	Keyboard	Inventaris	2	admin	close	24/06/2015	admin	24/06/2015	admin	Action

Gambar 15 Halaman Daftar Perawatan

O. Daftar Pengadaan

Daftar pengadaan mencakup semua data-data pengadaan yang telah diinput. Daftar ini memperlihatkan secara singkat deskripsi masing-masing data pengadaan. Selain itu, juga dapat dilihat secara detail dengan menekan action kemudian tekan view. Action lain seperti approve dan reject juga dapat dilakukan akan tetapi hanya atasan dari user yang bisa melakukan action tersebut atau user yang tidak punya atasan. Dari daftar pengadaan, akan diproses lebih lanjut ke transaksi penerimaan. Gambar 16 menampilkan halaman daftar pengadaan.

Daftar Request											
Daftar Permintaan		Daftar Perbaikan		Daftar Perawatan		Daftar Pengadaan		Daftar Pemerintahan		Daftar Penenerimaan	
Tanggal	Refensi	Nama Barang	Jenis	Jumlah	User	Status	Approve Date	Approve By	Close Date	Close By	Action
25/06/2015	Permintaan	Komputer	Inventaris	3	manager	close	25/06/2015	manager	25/06/2015	admin	Action
25/06/2015	Permintaan	Laptop	Inventaris	3	manager	close	25/06/2015	manager	25/06/2015	admin	Action
25/06/2015	Permintaan	Laptop	Inventaris	3	manager	approve	25/06/2015	manager	-	-	Action
25/06/2015	Permintaan	Mouse	Inventaris	1	manager	close	25/06/2015	manager	25/06/2015	manager	Action
25/06/2015	Permintaan	Keyboard	Inventaris	2	admin	pending	-	-	-	-	Action
25/06/2015	Permintaan	Laptop	Inventaris	1	admin	close	25/06/2015	admin	25/06/2015	admin	Action
24/06/2015	Permintaan	Laptop	Inventaris	1	admin	close	24/06/2015	admin	24/06/2015	admin	Action
22/06/2015	Permintaan	Keyboard	Inventaris	2	admin	close	24/06/2015	admin	24/06/2015	admin	Action

Gambar 16 Halaman Daftar Pengadaan

P. Daftar Pemusnahan

Daftar pemusnahan mencakup semua data-data pemusnahan yang telah diinput. Daftar ini memperlihatkan secara singkat deskripsi masing-masing data pemusnahan. Selain itu, juga dapat dilihat secara detail dengan menekan action kemudian tekan view. Action lain seperti approve dan reject juga dapat dilakukan akan tetapi hanya atasan dari user yang bisa melakukan action tersebut atau user yang tidak punya atasan. Dari daftar pemusnahan harus mendapat persetujuan dahulu baru asset tersebut benar-benar dimusnahkan. Gambar 17 menampilkan halaman daftar pemusnahan.

Daftar Request											
Daftar Permintaan		Daftar Perbaikan		Daftar Perawatan		Daftar Pengadaan		Daftar Pemerintahan		Daftar Penenerimaan	
Tanggal	Aksi Pemusnahan	User	Status	Approve Date	Approve By	Close Date	Close By	Action			
25/06/2015	yes	admin	close	25/06/2015	admin	25/06/2015	admin	Action			

Gambar 17 Halaman Daftar Pemusnahan

Q. Daftar Penerimaan

Daftar penerimaan mencakup semua data-data penerimaan yang telah diinput. Daftar ini memperlihatkan secara singkat deskripsi masing-masing data penerimaan. Selain itu, juga dapat dilihat secara detail dengan menekan action kemudian tekan view. Action lain seperti approve dan reject juga dapat dilakukan akan tetapi hanya atasan dari user yang bisa melakukan action tersebut atau user yang tidak punya atasan. Dari daftar penerimaan juga harus mendapat persetujuan dan logistik harus menutup transaksi baru ditambahkan ke dalam inventaris. Gambar 18 menampilkan halaman daftar penerimaan.

Tanggal	Nama Barang	Jumlah	User	Status	Approve Date	Approve By	Close Date	Close By	Action
25-06-2015	Komputer	1	0	close	25-06-2015	admin	25-06-2015	admin	Action
25-06-2015	Laptop	1	0	close	25-06-2015	admin	25-06-2015	admin	Action
25-06-2015	Laptop	1	0	close	25-06-2015	admin	25-06-2015	admin	Action
25-06-2015	Kertas A4	3	0	close	25-06-2015	admin	25-06-2015	admin	Action
25-06-2015	Kertas A4	2	0	close	25-06-2015	manager	25-06-2015	manager	Action
25-06-2015	Keyboard	2	0	close	25-06-2015	admin	25-06-2015	admin	Action
24-06-2015	Kertas A4	2	0	close	24-06-2015	admin	24-06-2015	admin	Action
22-06-2015	Kertas A4	200	0	close	22-06-2015	manager	22-06-2015	logistik	Action

Gambar 19 menampilkan halaman daftar penyesuaian.

R. Daftar Penyesuaian

Daftar penyesuaian mencakup semua data-data penyesuaian yang telah diinput. Daftar ini memperlihatkan secara singkat deskripsi masing-masing data penyesuaian. Selain itu, juga dapat dilihat secara detail dengan menekan action kemudian tekan view. Action lain seperti approve dan reject juga dapat dilakukan akan tetapi hanya atasan dari user yang bisa melakukan action tersebut atau user yang tidak punya atasan. Dari daftar penyesuaian juga harus mendapat persetujuan terlebih dahulu baru disesuaikan dengan jumlah sekarang. Penyesuaian hanya berlaku untuk aset non inventaris.

Tanggal	Kode Barang	Nama Barang	Keterangan	User	Status	Approve Date	Approve By	Close Date	Close By	Action
23-06-2015	N0002	Kertas A4	Tambahan 5 di lepaskan	admin	close	23-06-2015	admin	25-06-2015	admin	Action
23-06-2015	N0001	Kertas A4	Hilang rancakama	logistik	close	23-06-2015	manager	22-06-2015	logistik	Action

Gambar 19 Halaman Daftar Penyesuaian

IV. KESIMPULAN

Dari hasil pembuatan sistem informasi manajemen aset dapat disimpulkan bahwa:

1. Alur perbaikan dari suatu aset menjadi lebih terorganisir.
2. Transaksi pada sistem informasi manajemen aset mencakup permintaan, perbaikan, perawatan,

penyesuaian, pemusnahan, pengadaan dan penerimaan.

3. Asset tracking memberikan fitur untuk menjelajahi aset agar lebih mudah diawasi.
4. Setiap user dapat melihat inventaris di dalam sistem tersebut.

V. SARAN

Adapun saran yang dikemukakan oleh penulis dalam sistem ini yaitu:

1. Ditambahkan fitur komparasi harga pada saat transaksi pengadaan serta berita acara pengadaan.
2. Ditambahkan fitur peminjaman dan pengembalian aset dalam implementasi sistem ini.

REFERENSI

- [1] Basuki, M. A., 2009, Language and Power. Mediacon: Media in a Fast Changing World, Surabaya.
- [2] Kadir, A., 2003, Pengenalan Sistem Informasi, Andi, Yogyakarta
- [3] Sugiyama, A.Gima., 2013, Manajemen Aset Pariwisata: Pelayanan
- [4] Sutabri, T., 2005, Sistem Informasi Manajemen, Jakarta